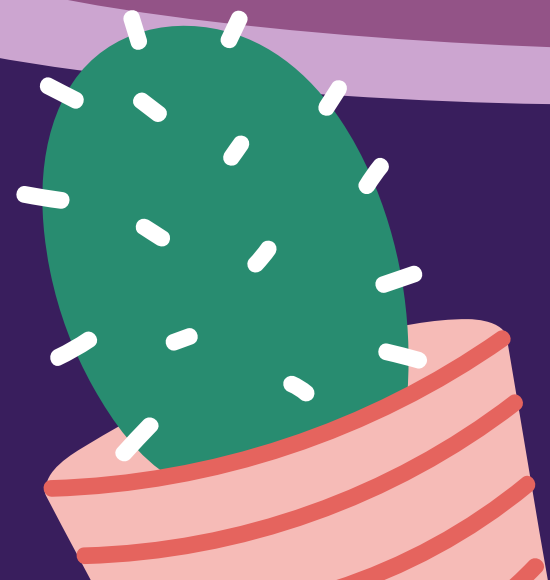


MENGANALISIS BANK

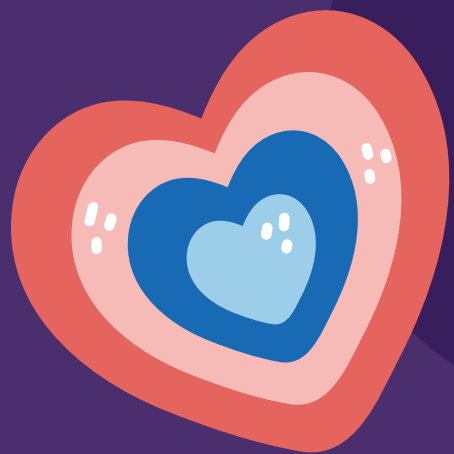
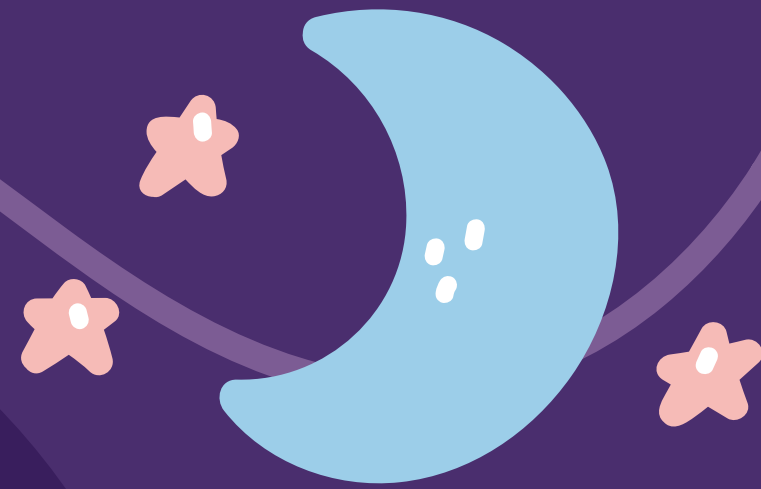
AKTIVITAS 4.12



Nama : Neny Nurul Nuraini

Kelas : X-4

No.absen:18



PERBEDAAN TUGAS DAN FUNGSI BANK SENTRAL, BANK UMUM, DAN BPR

I. BANK SENTRAL

Bank sentral merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter negara. Tugas utama bank sentral adalah mengendalikan pasokan uang dalam perekonomian dan menjaga stabilitas nilai mata uang. Beberapa fungsi utama bank sentral meliputi:

- Mengatur suku bunga: Bank sentral memiliki wewenang untuk menentukan suku bunga acuan dalam perekonomian. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan inflasi, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas keuangan.
- Mengeluarkan mata uang: Bank sentral bertanggung jawab untuk mencetak dan mengedarkan uang tunai di negara tersebut. Mereka juga mengawasi kegiatan perbankan terkait pengelolaan uang tunai.
- Menjaga stabilitas sistem keuangan: Bank sentral berperan dalam mengawasi dan mengatur aktivitas perbankan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.



2. BANK UMUM

Bank umum adalah lembaga keuangan yang menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat umum, perusahaan, dan institusi lainnya. Tugas dan fungsi bank umum meliputi:

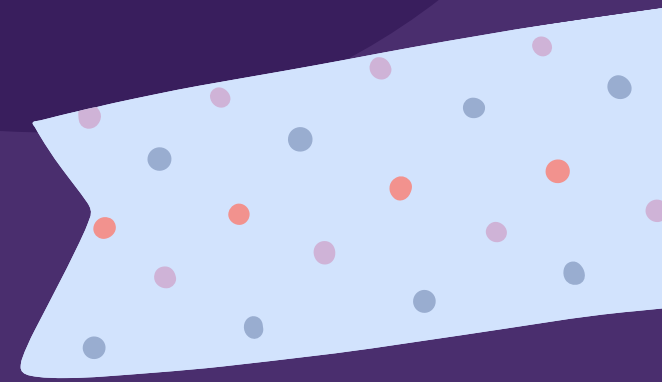
- Menghimpun dan meminjamkan dana: Bank umum menghimpun dana dari nasabah melalui tabungan, deposito, dan sumber dana lainnya. Dana yang terkumpul tersebut kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada individu, perusahaan, dan sektor lainnya untuk mendukung aktivitas ekonomi.
- Menyediakan layanan perbankan: Bank umum menyediakan berbagai layanan perbankan seperti pembukaan rekening, transaksi pembayaran, pinjaman, investasi, dan jasa lainnya kepada nasabah mereka.
- Memberikan solusi keuangan: Bank umum juga memberikan solusi keuangan seperti konsultasi investasi, manajemen risiko, dan layanan treasury kepada nasabah untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efektif.



3. BPR (BANK PERKREDITAN RAKYAT)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang berfokus pada pelayanan kepada masyarakat di daerah pedesaan dan perkotaan kecil. Tugas dan fungsi BPR meliputi:

- Memberikan kredit kepada masyarakat: BPR memberikan kredit kepada masyarakat di daerah pedesaan dan perkotaan kecil yang sulit dijangkau oleh bank umum. Kredit tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan produktif seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Menyediakan layanan perbankan dasar: BPR menyediakan layanan perbankan dasar seperti pembukaan rekening, tabungan, dan transaksi keuangan sederhana kepada masyarakat di daerah terpencil.
- Mendorong pengembangan ekonomi lokal: BPR berperan dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal dengan memberikan dukungan keuangan kepada sektor-sektor ekonomi di daerah tersebut.



DUA CONTOH PRODUK BANK DAN MENGANALISIS PRODUK YANG PALING MENGUNTUNGGKAN



1. Bank Sentral (Bank Indonesia)

Bank Indonesia tidak melayani nasabah perorangan, melainkan mengatur stabilitas moneter dan sistem pembayaran. Produk utamanya meliputi:

- Sertifikat Bank Indonesia (SBI): Surat berharga sebagai instrumen kebijakan moneter untuk menyerap kelebihan uang beredar.
- Surat Berharga Negara (SBN): Instrumen investasi yang diterbitkan pemerintah dan dikelola distribusinya oleh Bank Indonesia.

2. Bank Umum

Bank ini melayani masyarakat luas dengan jasa keuangan yang lengkap. Produknya terbagi menjadi:

- Produk Simpanan: Tabungan (biasa, berjangka, haji), Giro (untuk transaksi bisnis), dan Deposito berjangka.
- Produk Penyaluran Dana (Kredit):
 - Konsumtif: Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kartu Kredit.
 - Produktif: Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi untuk perusahaan.



3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR memiliki jangkauan yang lebih terbatas (tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran seperti giro dan valas) dan fokus pada UMKM lokal:

- Produk Simpanan: Tabungan masyarakat dan Deposito berjangka (biasanya dengan suku bunga lebih tinggi dari bank umum).
- Produk Kredit: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Modal Kerja mikro, dan Kredit tanpa agunan untuk karyawan lokal atau pedagang pasar.

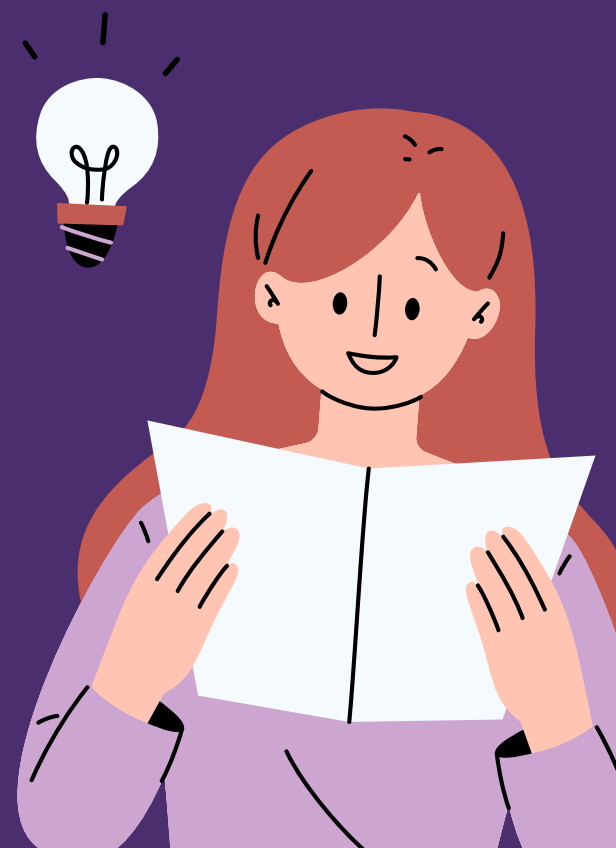
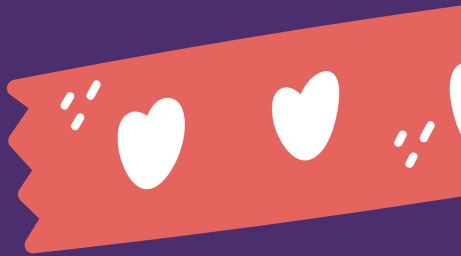
<https://share.google/aimode/NuM7kbLwr8dDh3zLI>

Jadi mana yang lebih menguntungkan antara bank umum dan BPR?

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) umumnya lebih menguntungkan untuk produk simpanan (tabungan/deposito) karena menawarkan suku bunga lebih tinggi, seringkali di atas bank umum (2-6% untuk tabungan, bahkan lebih untuk deposito). Namun, Bank Umum unggul dalam kelengkapan layanan, teknologi (e-banking), dan keamanan untuk transaksi besar, meskipun bunganya lebih rendah.

kesimpulannya BPR lebih menguntungkan untuk memaksimalkan hasil bunga, sedangkan Bank Umum lebih menguntungkan untuk kenyamanan dan keamanan transaksi berskala besar.

<https://share.google/aimode/NRL4sRLGYxu7LgoQN>



PERBEDAAN ANTARA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Bank Umum Konvensional berbeda fundamental dalam tujuan, kepemilikan, dan operasional. KSP bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota berdasarkan gotong royong, dimiliki oleh anggota, dan layanannya terbatas untuk anggota. Sebaliknya, Bank Umum mencari keuntungan maksimal, dimiliki pemegang saham, dan melayani masyarakat umum.

Analisis Perbedaan Koperasi Simpan Pinjam vs Bank Umum Konvensional:

- Tujuan Utama: KSP fokus pada kesejahteraan anggota (nirlaba/non-profit oriented untuk anggota). Bank Umum berorientasi pada laba (profit-oriented) untuk pemegang saham.
- Kepemilikan & Manajemen: Anggota KSP adalah pemilik sekaligus pengguna layanan, dengan pengelolaan demokratis (satu anggota, satu suara). Bank dimiliki oleh pemegang saham, dan nasabah tidak otomatis menjadi pemilik.
- Pengguna Layanan (Nasabah): Layanan KSP hanya untuk anggota. Bank Umum melayani masyarakat umum (nasabah).
- Modal & Suku Bunga: Modal KSP berasal dari simpanan pokok/wajib anggota. KSP sering menawarkan bunga pinjaman lebih rendah atau bunga simpanan lebih tinggi karena tujuannya mensejahterakan anggota. Bank umum menetapkan suku bunga komersial.
- Pengawasan & Pajak: KSP diawasi Kementerian Koperasi dan UKM. Bank diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pajak bunga simpanan di KSP umumnya lebih rendah (10%) dibanding bank.

Secara ringkas, KSP menawarkan pendekatan berbasis komunitas yang lebih personal, sedangkan bank memberikan layanan yang lebih luas, profesional, dan komersial.

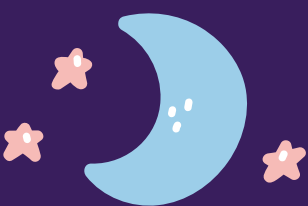


TIGA JENIS PRODUK BANK KONVENSIAL DAN BANK SYARIAH

- Produk Bank Konvensional
 - Simpanan: Tabungan (bunga), Deposito (bunga), Giro.
 - Kredit/Pinjaman: KPR, Kredit Kendaraan, Kredit Konsumtif (bunga tetap/mengambang).
 - Jasa: Kartu Kredit, Transfer Dana, Letter of Credit (L/C), Bank Garansi.
- Produk Bank Syariah (Berdasarkan Akad)
 - Simpanan:
 - Tabungan: Wadi'ah (titipan) atau Mudharabah (bagi hasil).
 - Deposito: Mudharabah (bagi hasil).
 - Giro: Wadi'ah.



<https://share.google/aimode/egSlceB6So7DuSt8M>



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PRODUK BANK KONVENSIAL DAN BANK SYARIAH

Bank Konvensional

- Kelebihan:

- Suku Bunga Tetap: Nasabah mendapatkan kepastian bunga (fixed rate) sehingga perhitungan angsuran mudah diprediksi.
- Fleksibilitas: Produk lebih variatif dan pengelolaan dana tidak dibatasi selama mematuhi undang-undang.
- Jaringan & Teknologi: Umumnya memiliki ATM dan kantor cabang yang lebih tersebar luas.

- Kekurangan:

- Sistem Bunga (Riba): Penggunaan bunga (riba) dalam bertransaksi, yang dianggap haram dalam hukum Islam.
- Risiko Tinggi: Saat kondisi ekonomi buruk, nasabah tetap harus membayar bunga.
- Tidak Ada Zakat: Bank tidak mengelola zakat secara otomatis, berbeda dengan syariah.



Bank Syariah

- Kelebihan:

- Bebas Riba: Beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).
- Keadilan Bagi Hasil: Nasabah dan bank berbagi keuntungan dan risiko (nisbah).
- Investasi Halal: Dana hanya dikelola pada sektor usaha yang halal dan etis.
- Transparansi: Hubungan bank dan nasabah lebih jujur karena berbasis akad.

- Kekurangan:

- Rumit: Perhitungan bagi hasil cenderung lebih rumit dibandingkan bunga tetap, serta berpotensi salah hitung.
- Imbal Hasil Berubah: Pendapatan (bagi hasil) tidak tetap, tergantung kinerja usaha.
- Jaringan Terbatas: Pada beberapa wilayah, jumlah kantor cabang dan ATM masih kalah banyak dibandingkan bank konvensional.



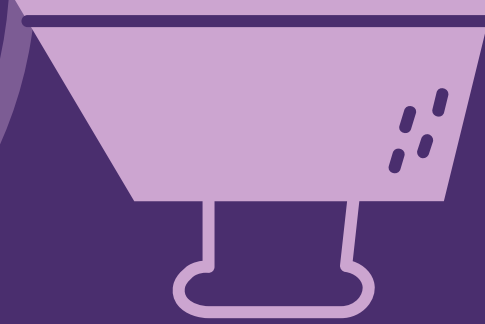
JIKA KAMU MEMILIKI KESEMPATAN UNTUK MERASAKAN PRODUK DARI BANK KONVENSIAL DAN BANK SYARIAH, MANAKAH YANG AKAN KAMU PILIH? JELASKAN ALASANMU



menurut saya bank syariah karena, bebas dari bunga (riba), selain itu bank syariah juga memiliki prinsip sesuai dengan agama islam dan dianggap menerapkan bagi hasil yang adil.



ANALISISLAH DAMPAK DAN PROSPEK BANK SYARIAH YANG ADA DI INDONESIA



Salah satu dampak dari semakin berkembangnya bank syariah adalah UMKM akan bisa semakin berkembang sehingga perekonomian Negara juga akan semakin berkembang. Lalu prospek bank syariah ke depannya juga akan semakin berkembang di Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, prinsip-prinsip agam Islam.

Dalam operasionalnya, bank syariah tidak memakai sistem bunga. Salah satu target pasar dan konsen bank syariah yaitu pengembangan UMKM masyarakat. Dengan adanya bank syariah, maka masyarakat bisa meminjam modal untuk pengembangan usaha mereka. Sehingga nantinya perekonomian negara juga akan berkembang. Terkait dengan prospek, bank syariah mempunyai prospek yang bagus dan cerah.

Hal tersebut terlihat dengan semakin berkembangnya jumlah bank-bank syariah yang ada di Indonesia. Masyarakat juga semakin mengetahui keberadaan dan juga informasi tentang kegiatan bank syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak bank syariah yang ada di Indonesia yaitu UMKM akan bisa semakin berkembang sehingga perekonomian Negara juga akan semakin berkembang. Kemudian, prospek bank syariah ke depannya juga akan semakin berkembang di Indonesia.





**TERIMA
KASIH**